

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pada penelitian dan pembahasan di atas, penulis mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Ratu Kalinyamat sebagai pelopor politik Maritim Nusantara, letak Jepara yang strategis dan penting dalam perdagangan pada masa Kalinyamat. Jepara memiliki pelabuhan yang luas dan besar menjadi bandar pelabuhan kapal para pedagang dari Jawa dan Maluku. Para pemimpin yang berhasil membawa nama baik Jepara diantaranya Arya Timur, Pati Unus, Sultan Hadlirin, dan Ratu Kalinyamat. Ratu Kalinyamat berhasil menjadikan Jepara sebagai pusat pelabuhan terbesar di pulau Jawa. Ratu Kalinyamat memiliki nama asli Retno Kencono putra dari Sultan Trenggono dan cucu Dari Raden Fatah pendiri kerajaan Islam di Demak Bintara.

Sifat dan karakter yang dimiliki oleh Ratu Kalinyamat, sehingga diberi kepercayaan oleh ayahnya untuk melakukan pertemuan di berbagai wilayah, usianya yang masih muda Ratu Kalinyamat sudah mendapat kepercayaan untuk memimpin wilayah Kalinyamat. Ratu Kalinyamat di lantik pada tahun 1549. Dibawah kepemimpinan Ratu kalinyamat Jepara mampu menuju pada puncak kejayaannya, sehingga dijadikan sebagai hari jadi kota Jepara.

Perjuangan ratu kalinyamat dapat dilihat melalui bukti perjuangannya melawan Portugis di Malaka, serta jasanya dalam perdagangan dan perkembangan kerajaan Islam di Jepara yang lebih difokuskan ke bidang pelayaran dan perniagaan, menjalin hubungan kerjasama dengan pengusaha di daerah lain seperti, Maluku, Cirebon, Tuban, Johor dan Banten. Dengan menerapkan sistem Commenda dalam perdagangan dan pelayaran, serta membuat kebijakan yang tegas dalam melakukan kerjasama dengan kerajaan lain.

2. Kepemimpinan Ratu Kalinyamat terbukti atas pengobatannya pada tanggal 12 Rabiul Awal dengan

ditandai dengan sangkalah Trus Karya Tataning Bumi. Dengan kepribadian Ratu Kalinyamat yang cerdas, pemberani, dan bijaksana dalam memimpin Jepara terbukti dengan kiprah kepemimpinannya yaitu:

- a. Mempersatukan wilayah kerajaan Demak dan Jepara. kekuatan yang dimiliki Ratu Kalinyamat mampu mengatasi konflik perebutan tahta kekuasaan di kesultanan Demak, dengan ketegasan dalam memutuskan kebijakan-kebijakan sehingga kerajaan Demak dan Jepara dapat terwujud. Kesultanan Demak yang sebelumnya dipimpin oleh Sunan Prawata diserahkan kepada Ratu Kalinyamat.
- b. Menjadikan Jepara sebagai pusat pelabuhan di Utara Pulau Jawa. pantai Jepara menjadi pusat perdagangan yang besar dan dijadikan sebagai transit perdagangan dari berbagai wilayah. Keberhasilan Ratu Kalinyamat dalam meningkatkan hubungan perdagangan internasional, keberhasilan yang dicapai tidak hanya pada bidang perdagangan saja, Ratu Kalinyamat mampu mendirikan politik maritim, membangun armada perang, serta meningkatkan hasil bumi. Menjadikan Jepara sebagai eksportir beras ke wilayah Demak, Tegal, serta Semarang.
- c. Membangun diplomasi internasional. kegigihan Ratu Kalinyamat dalam memperjuangkan pantai Jepara sebagai pusat perdagangan besar, sepak terjang perjalanan Ratu Kalinyamat dibuktikan dalam sejarah Portugal. Ratu Kalinyamat berhasil mendirikan pertahanan politik Maritim melalui angkatan laut, dengan penguatan diplomasi dengan kerajaan maritim seperti Johor, Aceh, Banten, serta Maluku.
- d. Keberanian Ratu Kalinyamat dalam mengusir penjajah Portugis dari malaka, untuk mempertahankan ekonomi bangsa. Ratu Kalinyamat merupakan seorang pejuang perempuan di buktikan dengan penyerangannya ke selat Malaka beberapa kali dengan armada maritim walaupun belum mencapai kemenangannya. Perjuangan ratu kalinyamat dapat dilihat melalui bukti perjuangannya

melawan Portugis di Malaka, serta jasanya dalam perdagangan dan perkembangan kerajaan Islam di Jepara yang lebih difokuskan ke bidang pelayaran dan perniagaan, menjalin hubungan kerjasama dengan pengusaha di daerah lain seperti, Maluku, Cirebon, Tuban, Johor dan Banten.

- e. Menjadi seorang mubaligh Islam, Ratu Kalinyamat menyebarkan pendidikan ajaran Islam dalam kepemimpinannya, dengan karakter seorang Ratu yang lemah lembut, halus, serta berwibawah menyampaikan ajaran yang ada dalam Al-Quran dan Hadist Allah serta Rasul Nya.
3. Peran kepemimpinan Ratu Kalinyamat tidak hanya pada tingkat lokal maupun regional, akan tetapi pada tingkat internasional dalam berbagai bidang baik bidang politik, bidang ekonomi, serta bidang Hubungan Internasional.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan pembahasan penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dapat mengambil pelajaran dari keteladanan dari apa yang telah dilakukan oleh Ratu Kalinyamat.
2. Adanya semangat masyarakat umum, untuk mengkaji lebih dalam tentang perjalanan dan perjuangan Ratu Kalinyamat agar tidak salah mengartikan dengan adanya simpang siur terhadap sumber-sumber sejarah kepemimpinan Ratu Kalinyamat.
3. Pembahasan pada skripsi ini tentang "Kepemimpinan Politik Ratu Kalinyamat sebagai Pemimpin Perempuan Muslim di Jepara pada tahun 1549-1579 M". Peneliti berharap semoga kedepannya lebih banyak lagi yang mengkaji tentang kepemimpinan Ratu Kalinyamat, agar lebih banyak referensi yang dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti yang akan meneliti perjalanan Kepemimpinan Ratu Kalinyamat. Karena kisah Ratu Kalinyamat layak untuk diteliti sebagai pahlawan perempuan penegak poros politik Maritim Nusantara.
4. Untuk para peneliti, harus ketat dan kritis dalam menerima berbagai sumber atau pendapat sejarah. Agar terhindar dari perilaku pembodohan karena sumber yang

kita gunakan tidak dapat di pertanggung jawabkan kevalidannya.

